

## **Pelatihan Orang Tua Siswa dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Upaya Kreatifitas Minat Belajar pada Anak Usia Dini di Rumah Prestasi**

**Junia Franziska**

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

[juniaputri22@gmail.com](mailto:juniaputri22@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

### **Abstrak**

*Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Pengabdian masyarakat dibentuk untuk memberikan manfaat dan pengalaman yang dikaji dalam perguruan tinggi kepada masyarakat umum. Hal ini diharapkan mampu memberikan nilai bagi perkembangan dan kemajuan bangsa di masa sekarang maupun di masa mendatang. Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menimbulkan beberapa kesulitan bagi para orang tua siswa khususnya pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Salah satunya disebabkan karena terbatasnya media pembelajaran berupa alat peraga atau alat permainan edukatif di rumah. Dari permasalahan tersebut dilakukanlah pelatihan kepada orang tua siswa PAUD dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana dari bahan yang mudah diperoleh serta ekonomis untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Alat peraga edukatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut bagi mahasiswa sebagai peran dalam membantu pelatihan kepada ibu Rumah Prestasi guna meningkatkan kreatifitas pembelajaran pada anak Paud. Dari kegiatan ini, seluruh peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan pembuatan Alat Peraga Edukatif dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme sebagai guru. Selain itu, program pelatihan ini dapat membuka peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk memproduksi Alat Peraga Edukatif aman bagi anak dan ramah lingkungan yang memiliki nilai jual.*

*Kata kunci: Alat Peraga Edukatif; Media Pembelajaran; PAUD; Edukasi*

### **Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu institusi pendidikan yang merupakan bagian dari berkesinambungan dari sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi yang sangat penting untuk mewujudkan kecerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya bertujuan untuk generasi berkarakter. Nilai-nilai karakter dapat diinternalisasikan melalui lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat. Kemajuan masa depan suatu bangsa, khususnya bangsa Indonesia ditentukan oleh maju atau tidaknya pendidikan. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia sangat kompleks, hal ini dibuktikan dengan berbagai permasalahan sosial yang melanda masyarakat Indonesia. Alat peraga untuk pendidikan anak usia dini merupakan sarana pembelajaran yang berpengaruh untuk memajukan aspek-aspek perkembangan anak. Untuk menarik serta memudahkan anak dalam proses belajar sambil bermain membutuhkan suatu alat peraga, alat peraga yang biasa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau pendidikan biasanya disebut APE Alat Peraga Edukatif. Efektivitas pemanfaatan alat peraga yang dihubungkan pada metode pembelajaran dengan perkembangan anak usia dini, dengan strategi penerapan metode belajar dengan cara bermain di Rumah Prestasi. Di daerah Desa Wedi Gedangan memiliki satu lembaga bimbingan belajar yang bernama Rumah Prestasi.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini semua potensi anak berkembang sangat pesat. Pendidikan bagi anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi mengoptimalkan perkembangan otak. Anak belajar melalui bermain, karena dengan bermain anak dapat menjelajahi dunia lingkungannya. Segala isi yang ada di lingkungan anak akan digunakan sebagai sumber belajar yang paling berharga. Yang dimaksudkan dengan isi disini adalah semua sarana prasarana, sumber belajar, orang-orang yang berkomunikasi dengan anak, peralatan diluar maupun didalam ruangan. Bermain adalah merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh anak, dengan bermain anak dapat beraktifitas dan bersosialisasi bersama teman sebayanya, bermain juga dapat menumbuhkan imajinasi dan kreatifitas anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.

### **Metode**

Dalam pelaksanaan KKN ini, ada beberapa pelaksanaan yang harus diselesaikan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah melakukan survey lokasi tempat pelaksanaan kegiatan KKN untuk menanyakan permasalahan yang ada di wilayah kegiatan KKN. Setelah melakukan survey penulis mendapatkan hasil bahwa masih banyak anak berusia dini kurang minat belajar dikarenakan adanya *gadget* semenjak masa pandemi. Faktor pandemi sangat besar terhadap cara belajar anak usia dini. Dengan adanya kegiatan ini penulis melakukan pengabdian inovasi metode pembelajaran pada wilayah KKN. Setelah mendapat permasalahan yang ada, penulis meminta izin kepada ketua RT untuk melangsungkan kegiatan KKN di lokasi tersebut sambil memberitahu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan. Setelah penulis mendapatkan ijin untuk melakukan program kerja yang akan dijalankan kemudian penulis akan melakukan pengabdian di lokasi yang sudah ditentukan dengan target yang sudah dirancang oleh penulis. Penulis melakukan kegiatan KKN ini selama 12 hari. Setelah melakukan pelaksanaan, tahap terakhir yang dilakukan adalah penyusunan laporan kegiatan KKN.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN reguler 2022 di Desa Wedi, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

No.	Hasil	Pembahasan
1.	<p>Alat Peraga Edukatif “Puzzle Angka”</p> 	<p>Disamping adalah jenis alat peraga edukatif yang telah dicapai. Alat peraga edukatif puzzle angka dapat mengasah kemampuan berpikir, mempermudah anak dalam mengingat dan memahami konsep- konsep, anak menjadi lebih kreatif dan manfaat bermain puzzle lainnya adalah berdampak pada perkembangan kognitif anak.</p>
2.	<p>Alat Peraga Edukatif “Mengenal Bangun Datar”</p> 	<p>Disamping adalah jenis alayt peraga edukatif yang telah dicapai. Alat peraga edukatif mengenal bangun datar dapat lebih mudah memahami konsep bangun datar, kemampuan berpikir secara logis, dan membangun kreativitas.</p>
3.	<p>Alat Peraga Edukatif “Mengenal Huruf Abjad”</p> 	<p>Disamping adalah jenis alayt peraga edukatif yang telah dicapai. Alat peraga edukatif mengenal huruf abjad untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis dengan baik pada saat anak memasuki sekolah selanjutnya yang lebih tinggi .</p>

4.	<p>Alat Peraga Edukatif “Penjumlahan Jarimatika”</p> 	<p>Disamping adalah jenis alat peraga edukatif yang telah dicapai. Alat peraga edukatif Penjumlahan Jarimatika dapat berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mendukung perkembangan kompetensi numerik dasar dan kompetensi aritmatika.</p>
5.	<p>Alat Peraga Edukatif “Belajar Berhitung”</p> 	<p>Disamping adalah jenis alat peraga edukatif yang telah dicapai. Alat peraga edukatif belajar berhitung dapat menumbuhkan kembangkan pola berpikir matematika sehingga anak dapat memiliki potensi melalui perkembangan bidang kognitif.</p>

### Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul “Pelatihan Orang Tua Siswa Dalam Pembuatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Upaya Kreatifitas Minat Belajar Pada Anak Usia Dini Di Rumah Prestasi” di Desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan KKN ini dilakukan selama 12 hari dengan lancar tanpa ada kendala. Para orang tua siswa rumah prestasi merasa antusias dengan adanya inovasi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Besar harapan penulis, kegiatan tersebut bisa bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### Saran

1. Untuk Mahasiswa  
Belajar dengan sungguh-sungguh dan terus menambah value serta kemampuan dalam diri sendiri agar lebih bermanfaat dan siap untuk dibagikan ilmunya melalui kegiatan KKN, sehingga ilmu tersebut nantinya akan bermanfaat.
2. Untuk Pihak Mitra  
Memberikan kesempatan bagi generasi muda khususnya mahasiswa untuk mengimplementasikan dan memberikan izin bagi mahasiswa yang ingin berbagi pengetahuan dan pengalamannya melalui kegiatan KKN.
3. Untuk Pihak Universitas  
Memberikan bekal kepada mahasiswa serta untuk pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih variatif lagi pilihan program kerja untuk mahasiswa yang

melakukan kegiatan KKN disesuaikan dengan kebutuhan yang terjadi di lapangan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atas pelaksanaan kegiatan KKN R10, terutama kepada Bapak Muhammad Yasin, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan bimbingan pada grup KKN R10. Serta orang tua di rumah prestasi yang telah membantu terselesainya pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan lancar.

#### **Daftar Pustaka**

- Al Farisi Ngemplak Boyolali, R. K. (2021). Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak Mengaplikasikan Alat Peraga Edukatif Menggunakan Metode Loose Parts. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 7(2), 465–470. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1095>
- Andriawan, A. H., Seputro, H., Jatmiko, D., Rosando, A. F., & Sulistyowati, D. H. (2022). OPTIMALISASI PJU LED SOLAR CELL UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS EKONOMI KREATIF DI DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23-29.
- Ariyanti, A., & Muslimin, Z. (2015). Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 58–69.
- Poerwati, C. E., Suryaningsih, N. M. A., Cahaya, I. M. E., Prima, E., Lestari, P. I., & Rimpiati, N. L. (2018). Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Edukatif ( Ape ) Paud Bagi Guru Paud Di Gugus Tunjung Kecamatan Abianseml. *Prosiding SINAPTEK, November*, 229–234.